

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pipa yang digunakan adalah pipa PVC (*polyvinyl chloride*) dengan diameter 63, 90 dan 160 mm. Dengan pipa primer/induk yang berdiameter 90 mm, dan pipa sekunder yang dihubungkan langsung ke konsumen atau sambungan langganan yang berdiameter 63 mm.
- 2) Hasil simulasi program Epanet tekanan yang terjadi dengan nilai rata – rata 4.77 m. Nilai tersebut aman dari tekanan yang ada di lapang sebesar 6 m.
- 3) Untuk tekanan yang nilai nya lebih besar dari 6 m, maka diameter pipa tersebut dirubah dengan diameter lebih kecil dari diameter sebelumnya.
- 4) Debit yang dihasilkan dari analisis tersebut aman, yang artinya semua pelanggan dapat memakai air dari PDAM tersebut. Hal tersebut dilihat dari hasil simulasi program Epanet, dengan nilai rata – rata air mengalir 0,265 LPS (*Liter Per Second*).
- 5) Secara garis besar system perencanaan jaringan distribusi ini sudah termasuk dalam kriteria perencanaan yang disyaratkan dalam pedoman system jaringan distribusi perpipaan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum.

## 5.2 Saran

Dari analisis sistem jaringan distribusi ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Agar system jaringan distribusi ini berjalan dengan baik, segera perbaikan bendung cikoneng, dimana letak bangunan penangkap air (*bronkaptering*) berada di bendung tersebut. Karena dari situ air di salurkan melalui 2 pipa distribusi yang mengalirkan air ke WTP lalu di alirkan kembali langsung ke konsumen. Jadi apabila ada kerusakan atau gangguan dari bangunan penangkap air tersebut maka akan berdampak juga kepada pipa – pipa yang langsung berhubungan dengan konsumen.
- 2) Pada setiap daerah yang dialiri air bersih dari PDAM tersebut, sebaiknya dilakukan perbaikan terhadap Water Meter karena ini berfungsi untuk mengecek tekanan air yang mengalir di daerah tersebut.
- 3) Agar tidak adanya pencurian air bersih atau pun kebocoran pipa distribusi, sering dilakukan pengecekan tekanan langsung ke lapang setiap seminggu sekali. Supaya tekanan di lapang sesuai dengan tekanan yang di rencanakan sebelumnya.